

ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA

Teks Argumentasi

Dosen Pembimbing Utama:
Dr. Sandi Budiana, M.Pd.

Disusun oleh:
Diva Aulia Fahira

Dosen Pembimbing Pendamping:
Siti Chodijah, M.Pd.

Nama :

Kelas :





Cakupan Kurikulum

Fase & Elemen

Fase: F

Elemen:

1. Membaca & Memirsa
2. Menulis

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dalam teks argumentasi dan memberikan pendapat dari permasalahan dari tren di media massa/sosial).

Elemen

Membaca & Memirsa



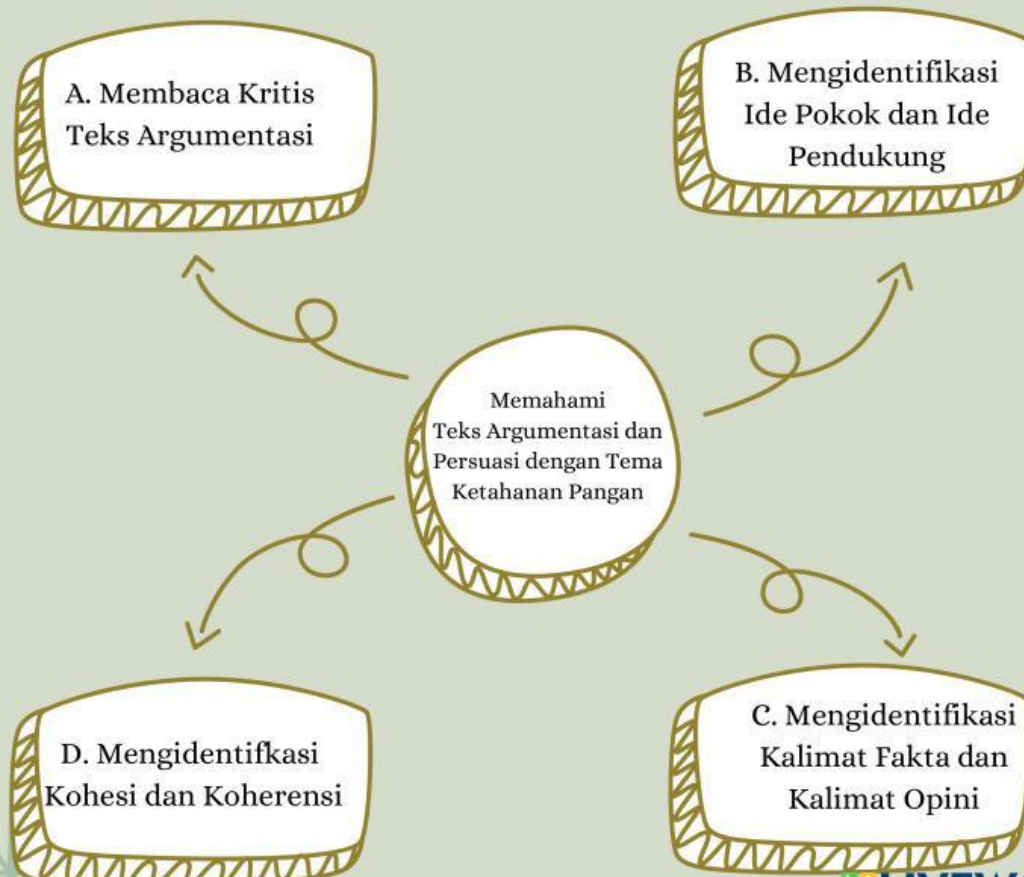


Cakupan Kurikulum

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Elemen
Membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sehingga mampu menganalisis teks secara kritis.	Membaca & Memirsa
Menulis teks argumentasi sebagai sebuah respons terhadap permasalahan yang ada di sekitar atau sedang tren di media massa/sosial.	Menulis

Materi Pembelajaran



Daftar Isi



Capaian kurikulum.....	1
Daftar isi.....	3
Petunjuk penggunaan E-LKPD.....	4
Materi teks argumentasi.....	5
A. Membaca kritis teks argumentasi.....	6
a)Berlatih.....	8
B. Menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi.....	9
b)Berlatih.....	9
C. Menemukan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan dalam teks argumentasi.....	12
c)Berlatih.....	12
D. Mengidentifikasi Kohesi & Koherensi d)Berlatih.....	14



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Cara mengakses E-LKPD

1. Periksa koneksi internet terlebih dahulu
2. Setiap siswa membuka link yang sudah dibagikan guru pada komputer masing-masing

Cara mengoperasikan E-LKPD

1. Terdapat materi pembelajaran. Kalian simaklah materi pembelajaran terlebih dahulu.
2. Konten video dapat diakses langsung dengan menekan video tersebut

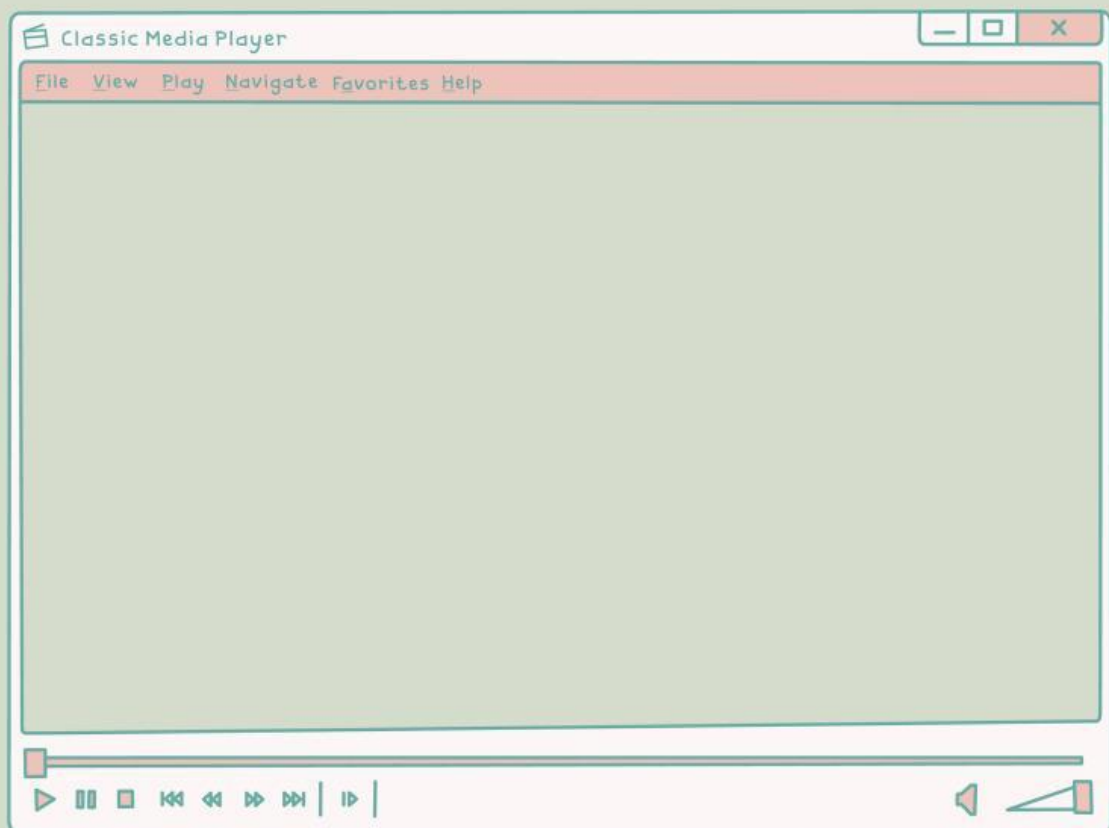
Cara Mengerjakan E-LKPD

1. Bacalah dan pahami penjelasan materi yang telah disediakan.
2. Kerjakan langkah kegiatan dari awal sampai akhir sesuai instruksi.
3. Konsultasikan dengan guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD ini.
4. Tekan "Finish" setelah selesai mengerjakan soal pada LKPD ini.



Menyimak Materi

Perhatikan dengan saksama salindia dengan mengklik ikon tersebut dan tayangan Youtube pada materi teks argumentasi berikut!



A. Membaca Kritis Teks Argumentasi



Ketahanan Pangan Lokal

Tajuk Rencana Kompas, 17 Desember 2019

Ketahanan pangan Indonesia terbukti berkelanjutan secara sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan jika dibangun dengan basis sumber daya lokal. Keyakinan tersebut sudah mengemuka sejak tahun 1980-an, bahkan ketika ketahanan pangan nasional akhirnya bergantung hanya pada beberapa komoditas, utamanya beras sebagai sumber karbohidrat.

Ketergantungan pada beras sebagai sumber utama energi berlanjut hingga kini di tengah bukti-bukti akademis bahwa Indonesia mempunyai banyak sumber pangan lain yang dapat menggantikan beras. Salah satu sumber pangan tersebut adalah sagu. Potensi sagu yang dimiliki oleh Indonesia sangat luar biasa karena Indonesia memiliki hutan sagu terluas di dunia. Hampir semua tanaman sagu kita tumbuh di Papua dan Papua Barat. Meskipun merupakan potensi pangan yang besar, perhatian pada sagu masih minim. Salah satu indikasinya adalah data luas hutan sagu, angkanya berkisar 1,4 juta hektar hingga 5,5 juta hektare.

Pemanfaatan sagu sebagai bahan pangan, sumber pendapatan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Papua dan Dinas Ketahanan Pangan Papua. Kedua lembaga itu membangun kelompok kampung penghasil sagu. Warga di dalam kelompok kampung itu diperkenalkan teknologi pemanenan dan pengolahan sagu menjadi tepung menggunakan alat buatan I Made Budi, pengajar di Universitas Cenderawasih. Teknologi tepat guna ini berhasil meningkatkan produksi sagu dan pendapatan warga.



A. Membaca Kritis Teks Argumentasi



Lanjutan

Meskipun program ini baru berjalan sejak awal tahun 2019, keberanian mencoba telah memberikan hasil. Keberhasilan salah satu kampung di Papua tersebut telah membuka kesempatan untuk mereplikasi sistem ini untuk daerah lain. Baik itu daerah yang menghasilkan sagu maupun wilayah yang sumber pangannya bukan sagu.

Program pengelompokan kampung sagu tersebut memperlihatkan pendekatan sosial dan ekonomi pada masyarakat berperan lebih penting dalam keberhasilan daripada sekadar menyediakan dana dan peralatan. Penggunaan teknologi sederhana apa pun membutuhkan budaya baru. Program ini sekaligus mengajak masyarakat memasuki cara hidup rasional dan terbuka terhadap perubahan.

Sekarang ini, sumber pangan lokal telah beradaptasi dengan diproduksi lokal. Dengan demikian, dari pengolahan pangan lokal ini telah membantu mengurangi emisi gas rumah kaca. Kegiatan ini juga telah menjadikan produk pangan lokal telah menjadi sumber ekonomi yang bersumber pada masyarakat sehingga menguatkan komunitas yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, dari inisiatif di Papua, pemerintah, dan masyarakat dapat mengambil langkah konkret memetakan kembali sumber pangan lokal sebagai dasar membangun ketahanan pangan yang dapat diandalkan.

Tidak dapat kita pungkiri bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan kekayaan hayati terbesar. Tidak sedikit kekayaan hayati tersebut dimanfaatkan negara lain dan kita tidak mendapat apa pun. Di tengah bukti-bukti terjadinya perubahan iklim, sudah saatnya kita menaruh perhatian pada sumber pangan lokal untuk menjamin keberlanjutan hidup kita.

Diambil dari Harian Kompas dengan perubahan.

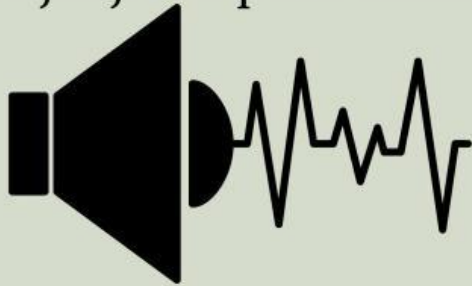
Sumber: kompas.id (2019)



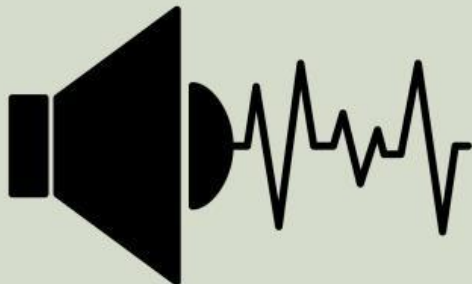


Jawablah pertanyaan di bawah ini menggunakan catatan suara!

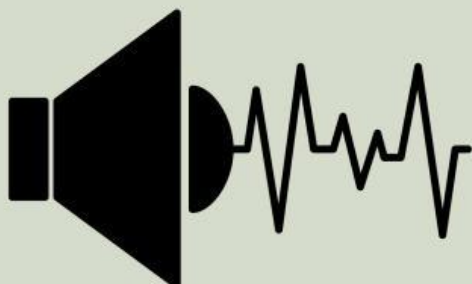
1. Salah satu produk pangan lokal yang ada di wilayah Indonesia Timur adalah sagu. Mengapa sagu merupakan produk pangan lokal yang sangat menjanjikan pada masa mendatang?



2. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengangkat jenis produk pangan sagu agar bisa diterima dan dikonsumsi oleh masyarakat?



3. Mengapa sumber pangan lokal lebih ramah lingkungan? Jelaskan!



B. Menemukan Ide Pokok dan Ide- Ide Pendukung dalam Teks Argumentasi

Berlatih

Jawablah soal benar atau salah di bawah ini dengan memberi tanda ✓ !

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Dalam satu paragraf boleh terdapat dua ide pokok yang dituangkan dalam dua kalimat utama.		
2.	Hanya terdapat satu kalimat penjelasan dalam setiap paragraf untuk menjelaskan ide pokok.		
3.	Pola pengembangan paragraf deduksi dimulai dengan pernyataan umum kemudian diakhiri dengan pernyataan-pernyataan khusus.		
4.	Kalimat utama pada pengembangan induktif terletak di akhir paragraf.		
5.	Pola pengembangan induktif dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus kemudian diakhiri dengan pernyataan umum.		



Identifikasilah pola pengembangan paragraf deduksi atau paragraf induksi di bawah ini dengan menariknya!

Pemerintah lewat Kementerian Pertanian berniat menambah luas lahan sawah guna menciptakan ketahanan pangan nasional. Hal ini dirasa penting karena banyak lahan pertanian yang mengalami alih fungsi. Ketahanan pangan ini dirasa mendesak untuk segera dilakukan karena krisis yang melanda seluruh bangsa-bangsa di dunia akibat pandemi Covid-19. Setiap bangsa harus segera memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dan tidak bisa bergantung pada impor dari bangsa lain. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang terutama menyangkut daerah mana di Indonesia yang layak untuk segera dibuka menjadi lahan pertanian baru.



Buah lokal dipercaya lebih sehat dan segar dibandingkan buah impor. Hal ini disebabkan buah impor yang masuk ke Indonesia memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengirimannya. Seperti buah apel yang diimpor dari Amerika. Mereka butuh waktu lebih dari tiga minggu untuk sampai ke tanah air. Hanya dengan proses pengawetan buah tersebut akan tetap segar ketika sampai ke masyarakat Indonesia. Dengan alasan itulah, mengonsumsi buah lokal dirasa lebih menyehatkan karena pastinya tidak ada unsur pengawet.



**Paragraf
Deduktif**

**Paragraf
Induktif**



C. Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini yang Digunakan dalam Teks Argumentasi



Tentukan jawaban benar atau salah dengan menarik dan memasukkan kata ke dalam keranjang!

Berikut adalah kalimat fakta: Pengenalan sagu dan ketela sebagai pengganti beras kepada masyarakat mendesak dilakukan.

Berikut adalah kalimat opini: Ketela mulai ditanam di daerah Kalimantan secara besar-besaran tahun 2017 dan panen raya akan terjadi awal tahun 2019.

Berikut adalah kalimat fakta: Pemerintah memberikan bantuan berupa pupuk kepada petani yang mau menanam tanaman selain padi tahun ini.

Berikut adalah kalimat opini: Masyarakat perkotaan terutama di Jakarta, Surabaya, dan Makasar mulai menyukai umbi-umbian sebagai makanan alternatif pengganti beras.

Berikut adalah kalimat fakta: Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pemerintah melakukan impor beras dari Vietnam.





Tentukan yang termasuk kalimat fakta atau kalimat opini dengan cara menjodohkan!

Dapat dibuktikan kebenarannya karena berasal dari kejadian yang sebenarnya.

Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan.

Berisi data-data yang bersifat kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan).

Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi yang bisa berupa pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok.

Biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya.

Mempunyai data yang akurat, baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya.

Kenyataan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi.

Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari.

**Kalimat
Fakta**

**Kalimat
Opini**



D. Mengidentifikasi Kohesi dan Koherensi

Berlatih



Lengkapilah paragraf di bawah ini dengan konjungsi yang terdapat pada kolom!

- 1..... ingin membantu para petani, pemerintah menyarankan membeli produk-produk pangan lokal. Produk pangan lokal yang dihasilkan oleh para petani ternyata memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dibandingkan dengan produk pangan hasil impor. mulailah dengan mengonsumsi produk makanan lokal yang dihidangkan di meja makan keluarga-keluarga di Indonesia.
- 2.Di Jakarta, Surabaya, Makassar kota-kota besar lain ada orang-orang penuh semangat menyampaikan pentingnya kemandirian pangan dengan menanam di kebun sendiri. Tanpa dibayar, kadang mereka harus keluar uang sendiri memberi pelatihan cara bercocok tanam secara hidroponik. Orang-orang tersebut berkeyakinan setiap keluarga mampu menyediakan sumber pangan sendiri.
- 3.Indonesia terkenal sebagai salah satu penghasil kopi paling lezat di dunia. Salah satu jenis kopi yang terkenal adalah kopi luak. diperlukan proses yang panjang untuk menghasilkan kopi luak yang nikmat. Biji kopi yang benar-benar segar dan berwarna merah yang akan digunakan., biji kopi dipilih dengan memisahkan biji kopi yang segar dan busuk dengan cara direndam. Biji kopi yang baik akan tenggelam, yang busuk akan mengapung, biji kopi tersebut diberikan kepada musang atau luak jenis binturong dan bulan (luak pemakan kopi). Dalam proses ini, luak mempunyai peran yang sangat penting karena indra penciumannya hanya akan memilih biji kopi sempurna.

**Karena
Serta
Untuk
Selain itu**

**Untuk
Yang
Bahwa
Sedangkan**

**Maka dari itu,
Bahkan
Oleh karena
Kemudian**





Temukan 10 kata yang berkaitan dengan teks argumentasi pada kolom di bawah ini!

F	A	K	T	A	G	N	B	A	O	N	U
H	I	W	D	O	P	I	N	I	T	E	F
R	O	D	I	N	D	U	K	T	I	F	O
A	R	G	U	M	E	N	T	A	S	I	P
P	E	N	U	I	D	E	P	O	K	O	K
N	A	R	A	T	U	B	B	I	O	T	O
L	O	B	A	K	K	O	H	E	S	I	H
O	B	J	E	K	T	I	F	W	K	E	E
G	U	R	A	U	I	D	O	N	O	R	R
I	K	A	N	N	F	A	K	G	T	O	E
S	E	R	I	W	O	L	N	U	S	O	N